

**PERAN GURU BK DALAM MENGATASI SISWA  
MEMBOLOS DI SMP NEGERI 2 DORO**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh :

**ANI ULFIANI**  
**NIM. 3518087**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2023**

**PERAN GURU BK DLAM MENGATASI SISWA MEMBOLOS  
DI SMP NEGERI 2 DORO**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam



**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

**2023**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ani Ulfiani

NIM 3518087

Program Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“PERAN GURU BK DALAM MENGATASI SISWA MEMBOLOS DI SMP NEGERI 2 DORO”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 16 Februari 2023

Yang Menyatakan,

  
**Ani Ulfiani**  
**NIM. 3518087**

## **NOTA PEMBIMBING**

**Zuhair Abdullah, M.Pd.**  
**Perumahan Puri Sejahtera asri 2 Blok F1 Jl. Raya Wangandowo, Kecamatan**  
**Bojong, Kabupaten Pekalongan 51156**

Lamp : 4 (Empat) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Ani Ulfiani

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah  
c.q Ketua Prodi Bimbingan Penyuluhan Islam  
di-

### **PEKALONGAN**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Ani Ulfiani  
NIM : 3518087  
Judul : **PERAN GURU BK DALAM MENGATASI SISWA MEMBOLOS DI SMP NEGERI 2 DORO**

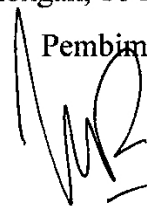
Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 16 Februari 2023

Pembimbing,



**Zuhair Abdullah, M.Pd**  
**NIP. 198902012018011002**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**  
**FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**  
Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161  
Website: [fuad.uingusdur.ac.id](http://fuad.uingusdur.ac.id) | Email : [fuad@uingusdur.ac.id](mailto:fuad@uingusdur.ac.id)

## PENGESAHAN


Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri  
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : ANI ULFIANI  
NIM : 3518087  
Judul Skripsi : PERAN GURU BK DALAM MENGATASI SISWA  
MEMBOLOS DI SMP NEGERI 2 DORO

yang telah diujikan pada Hari Kamis, 05 April 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta  
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)  
dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

  
**Cintami Farmawati, M.Psi.**  
NIP. 198608152019032009

Penguji II

  
**Izza Himawanti, M.Si.**  
NIP. 198812112019032006

Pekalongan, 05 April 2023

Disahkan Oleh

Dekan

  
**Dr. H. Sam'ani, M.Ag.**  
NIP. 197305051999031002



## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil putusan bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi ini adalah sebagai berikut:

### 1. Konsonan

Fenom-fenom konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sas	š	es (dengan titik diatas)

ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	„ain	„	Koma terbalik (diatas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha

ء	Hamzah	Apostrof	
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Rangkap Panjang
ا = a	يا = ai	آ = ā
ي = i	وا = au	أى = ī
أ = u		أو =

## 3. Ta Marbutoh

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مراجعة جميلة ditulis mar'atun jamīlah

Ta Marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة ditulis fātimah



#### 4. Kata Sandang Artikel

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس ditulis asy-syamsu

الرجل ditulis ar-rajulu

السيدة ditulis as-sayyidah

Kata sandang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر ditulis al-qamar

البدیع ditulis al-badi'

الجلال ditulis al-jalāl

#### 5. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh:

امرث	Ditulis	Umirtu
شيء	Ditulis	Syai'un

## **MOTTO**

*“Janganlah kamu bersikap lemah, dan janganlah (pula) kamu bersedih hati, padahal kamulah orang-orang yang paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang-orang yang beriman”.*

(Q.S. Ali ‘Imran: 139)



## PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

1. Allah SWT yang senantiasa memberikan ridhonya menuntun setiap Langkah dan memberikan kemudahan.
2. Bapak dan Ibu (Nasta'in dan Rukayah) yang selalu mendukung, mencurahkan kasih sayang, perhatiannya dan nasehat kepada saya, selalu mendoakan saya agar diberikan kelancaran dalam segala hal yang saya hadapi, sehingga membuat saya kuat sampai di titik ini.
3. Adik-adik saya (Lia Dwi Andriani dan Muhammad Bahrul Ulum), yang memberikan motivasi kepada saya untuk menyelesaikan tugas ini selesai dengan cepat.
4. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Addurrahman Wahid Pekalongan.
5. Bapak Zuhair Abdullah, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Skripsi.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah tercinta.
7. Semua teman-teman saya yang selalu menemani saya dalam keadaan suka maupun duka, dan memberikan semangat kepada saya.
8. Almameter-ku Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN K.H. Addurrahman Wahid Pekalongan.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, segala puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah mendapatkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Peran guru BK Dalam Mengatasi Siswa Membolos Di SMP Negeri 2 Doro”. Skripsi ini disusun berdasarkan hasil studi dan penelitian. Dalam penulisan ini terdapat berbagai hambatan tetapi berkat bantuan beebagai pihak, skripsi ini dapat terselesaikan.

Tidak lupa sholawat serta salam penulis haturkan kepada junjungan kita Nabi agung Muhammad S.a.w yang senantiasa dinanti-nantikan syafa’at dan hidayahnya diyaumul kiyamah Amin ya robbal ‘alamin.

Penulis skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. Selaku Rektor UIN K.H. Addurrahman Wahid Pekalongan.
2. Dr. H. Sam'ani, M.Ag. Selaku Dekan Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN K.H. Addurrahman Wahid Pekalongan.
3. Maskhur, M.Ag. Selaku Ketua jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam, yang telah memberikan ijin penelitian untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Nadhifatuz Zulfa, M.Pd. Selaku Wakil Ketua jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam, yang memberikan ijin penelitian ini untuk menyelesaikan skripsi ini.

5. Dr. Tri Astutik Haryati, M.Ag. Selaku Dosen wali, yang telah memberikan bimbingannya selama ini.
6. Zuhair Abdullah, M.Pd. Selaku dosen pembimbing skripsi, yang memberikan bimbingan untuk menyelesaikan skripsi ini, memberikan ijin penelitian dan memberikan motivasi.
7. Bapak dan Ibu dosen jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
8. Seluruh staf dan karyawan FUAD, yang telah memberikan akses penulis untuk melakukan penelitian.
9. Tata Usaha, Seluruh Guru dan Siswa di SMP Negeri 2 Doru yang telah memberikan bantuan dan pengarahan selama penelitian dan kesempatan siswa sebagai subjek dalam penelitian.
10. Kepada ibu Dina Yuliana, S.Sos selaku guru Bimbingan dan Konseling yang banyak sekali membantu serta memberikan semangat kepada penulis selama penelitian di SMP Negeri 2 Doru.
11. Teman-teman seperjuangan jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam Angkatan 2018, yang telah memberikan dukungan.

Penulis mengakui bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan mempunyai banyak kekurangan baik dalam hal tata tulis maupun isinya. Penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari pembaca untuk perbaikan skripsi ini dikemudian hari. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kepentingan ilmu pengetahuan. Akhirnya, atas dukungan dan kerjasamanya

penulis ucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada semua pihak yang turut membantu dalam pembuatan skripsi ini.



Pekalongan, 16 Februari 2023

Penulis

## ABSTRAK

**Ulfiani, Ani, 2023.** *Peran Guru BK Dalam Mengatasi Siswa Membolos Di SMP Negeri 2 Doro.* Skripsi Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Bimbingan Penyuluhan Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: Zuhair Abdullah, M.Pd.

Kata kunci: Guru BK, Mengatasi Siswa Membolos.

Perilaku membolos merupakan tindakan yang sering kita jumpai pada jam-jam sekolah salah satunya siswa berada di terminal, maupun di warung. Membolos yaitu anak yang meninggalkan kelas saat jam pelajaran dan tidak masuk sekolah tanpa adanya surat izin. Seperti halnya yang terjadi di SMP Negeri 2 Doro terdapat beberapa siswa yang melakukan membolos tanpa adanya alasan tertentu. Guru BK sendiri merupakan seseorang yang membantu mengatasi permasalahan siswa baik itu masalah belajar, maupun masalah sosial. Oleh karena itu peran guru BK di sekolah sangat diperlukan guna membina siswa.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah 1) apa faktor penyebab siswa melakukan membolos di SMP Negeri 2 Doro? 2) bagaimana peran guru BK dalam mengatasi siswa membolos di SMP Negeri 2 Doro?. Sedangkan tujuan dari penelitian ini yaitu: 1) untuk mengetahui faktor penyebab siswa melakukan membolos di SMP Negeri 2 Doro. 2) untuk mengetahui peran guru BK dalam mengatasi siswa membolos di SMP Negeri 2 Doro.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Sumber data yang digunakan data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Setelah dilakukan penelitian dapat disimpulkan bahwa perilaku membolos siswa di SMP Negeri 2 Doro merupakan salah satu kasus yang cukup banyak dilakukan, terutama pada kelas VII. Banyak siswa yang membolos menggunakan waktunya dengan hal-hal yang kurang bermanfaat sehingga mempengaruhi nilai akademiknya. Faktor penyebab siswa melakukan membolos yaitu adanya faktor lingkungan sekolah dan pertemanan, selain itu juga dikarenakan oleh faktor dari lingkungan keluarga. Peran guru BK dalam mengatasi siswa membolos di SMP Negeri 2 Doro dilakukan dengan beberapa cara, antara lain: a) memberikan informasi kepada siswa, pemberian informasi dilakukan secara individu maupun kelompok. b) sebagai administrator, dimana guru BK mencatat setiap pelanggaran yang dilakukan siswa, dimana setiap pelanggaran guru BK akan memberikan poin kepada siswa yang melakukan pelanggaran, c) peran guru BK memberikan konseling individu dan kelompok yaitu dengan memberikan layanan konseling maupun bimbingan individu ataupun kelompok. Peran guru BK sendiri memiliki pengaruh pada sebagian siswa. Siswa yang sebelumnya sering membolos setelah diberikan bimbingan dan arahan dari guru BK mulai mengalami perubahan kearah yang lebih positif. Hal tersebut ditunjukkan dengan siswa mampu menggunakan waktunya pada hal-hal yang baik, siswa mulai aktif dalam mengikuti pembelajaran, mampu menentukan sikap dan tindakan yang tepat saat menghadapi permasalahan. Sehingga dapat dikatakan bahwa peran guru BK di SMP Negeri 2 Doro berhasil dalam membina siswa yang melakukan membolos, sehingga angka siswa yang melakukan membolos mengalami penurunan.

## DAFTAR ISI

<b>PERAN GURU BK DLAM MENGATASI SISWA MEMBOLOS DI SMP NEGERI 2 DORO .....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>ix</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>x</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Kegunaan Penelitian.....	4
E. Tinjauan Pustaka .....	5
F. Metode Penelitian.....	12
G. Sistematika Penulis .....	16
<b>BAB II LANDASAN TEORI PERAN GURU BIMBINGAN KONSELING DAN PENCEGAHAN PERILAKU MEMBOLOS</b>	
A. Peran Guru Bimbingan dan Konseling.....	18
1. Pengetian Peran Guru Bimbingan dan Konseling.....	18
2. Pengertian Bimbingan dan Konseling.....	23
3. Tujuan Bimbingan dan Konseling.....	25
4. Fungsi Bimbingan dan Konseling.....	27
B. Perilaku Membolos .....	29
1. Pengertian Perilaku Membolos .....	29
2. Gejala Siswa Membolos.....	30
3. Faktor Penyebab Perilaku Membolos.....	31
4. Dampak Perilaku Membolos.....	33



**BAB III HASIL PENELITIAN**

- A. Gambaran Umum SMP Negeri 2 Doro ..... 33
- B. Faktor Penyebab Siswa Melakukan Membolos di SMP Negeri 2 Doro .... 44
- C. Peran Guru BK Dalam Mengatasi Sisiwa Membolos di SMP 2 Doro ..... 47

**BAB IV ANALISIS PERAN GURU BK DALAM MENGATASI SISWA MEMBOLOS SISWA SMP NEGERI 2 DORO**

- A. Analisis Faktor Siswa Melakukan Membolos di SMP Negeri 2 Doro ..... 49
- B. Analisis Peran Guru BK Dalam Mengatasi Siswa Membolos di SMP Negeri 2 Doro ..... 54

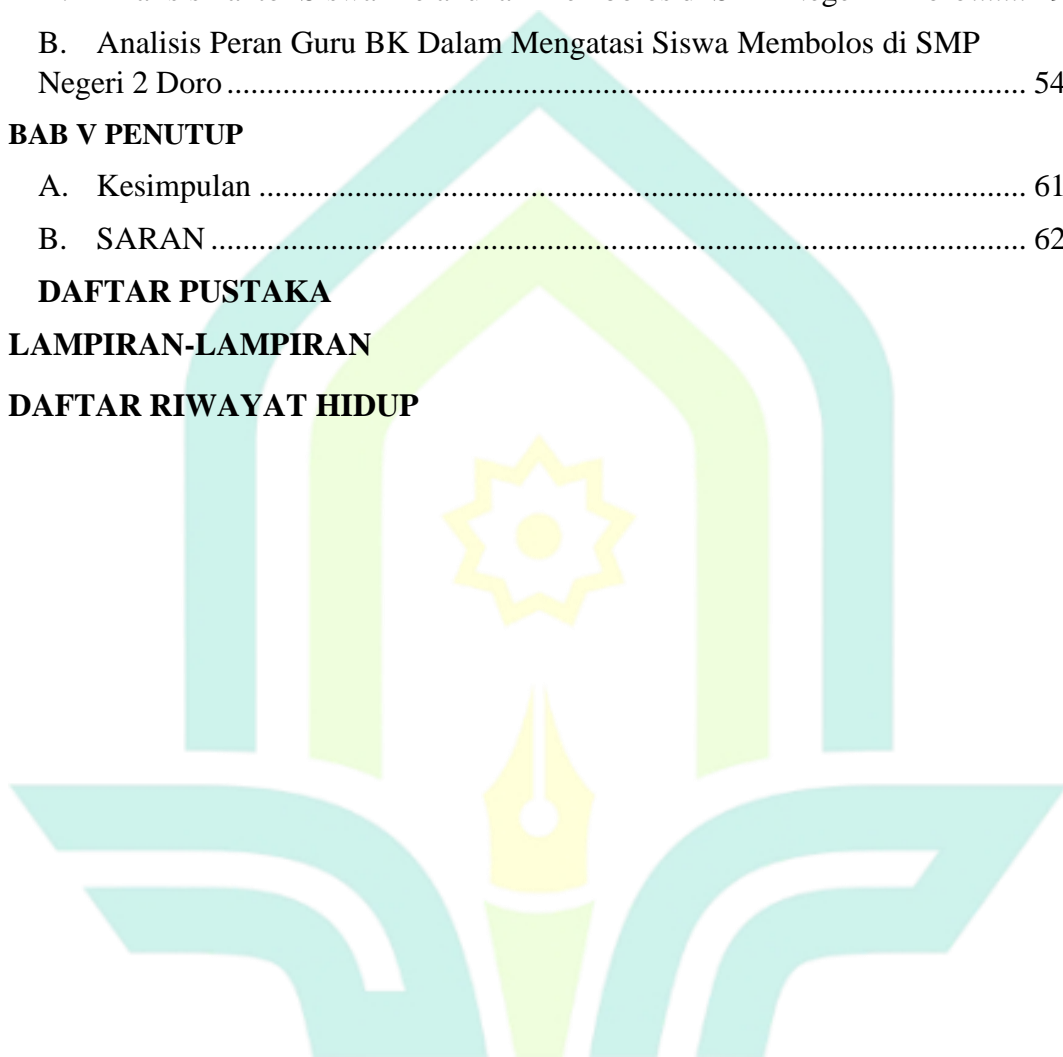
**BAB V PENUTUP**

- A. Kesimpulan ..... 61
- B. SARAN ..... 62

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**



## DAFTAR TABEL

1. Tenaga Pendidik.....	39
2. Data Guru SMP Negeri 2 Doro .....	40
3. Data Siwa SMP Negeri 2 Doro .....	41
4. Sarana dan Prasarana.....	41



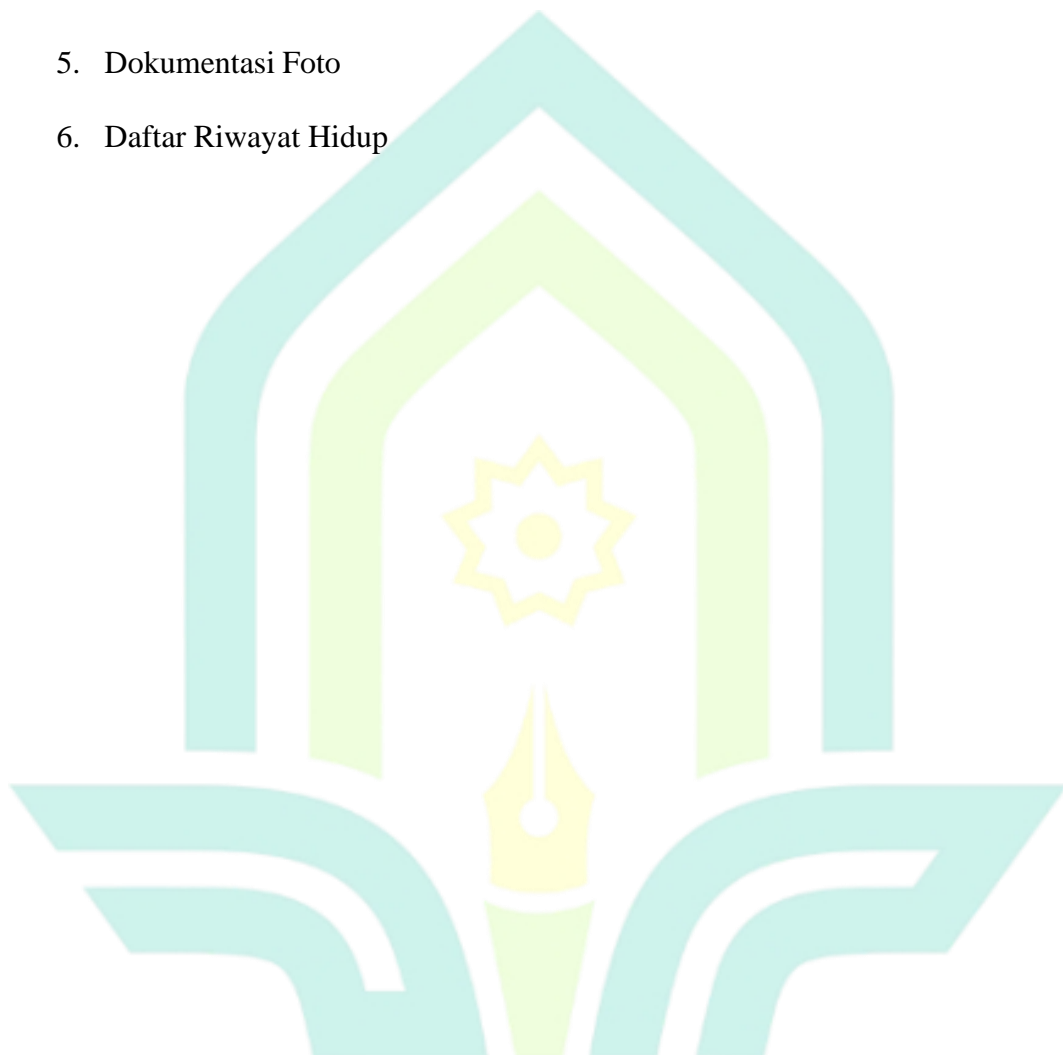
## DAFTAR GAMBAR

1. Kerangka Berpikir ..... 12



## DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Keterangan Penelitian
2. Pedoman Wawancara
3. Transkrip Wawancara
4. Hasil Observasi
5. Dokumentasi Foto
6. Daftar Riwayat Hidup



## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Masalah pada masa remaja sering menjadi masalah yang sulit untuk diatasi baik itu anak laki-laki maupun anak perempuan. Ada dua alasan dari kesulitan itu, yang pertama masalah yang dilakukan anak-anak sebagian diselesaikan oleh orang tua maupun guru, sehingga kebanyakan dari mereka tidak mampu dalam mengatasi masalah yang dihadapi. Yang kedua, mereka yang merasa sudah mandiri, sehingga mereka ingin mengatasi masalahnya sendiri dan menolak bantuan orang tua maupun guru. Karena ketidakmampuan mereka untuk mengatasi sendiri masalahnya menurut cara yang mereka yakini, banyak dari mereka yang akhirnya menemukan penyelesaiannya tidak selalu dengan harapan orang tua maupun guru dalam pengertian ini masalah yang dibahas adalah perilaku membolos.<sup>1</sup>

Perilaku membolos merupakan suatu tindakan yang lumrah atau sering kita jumpai. Sehingga sering dari kita berpapasan dengan siswa di saat jam pelajaran berada di terminal, pasar, tempat rental PS (*playstation*) maupun di warnet. Tindakan ini tidak akan terjadi apabila siswa memiliki semangat belajar yang tinggi. Alasan yang sering terjadi siswa melakukan membolos biasanya karena malas mengikuti pelajaran, diarekan gurunya terlalu keras dalam mengajar selain itu mata pelajaran yang di ampu sulit

---

<sup>1</sup> Elizabeth B. Hurlock, *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2004), hlm. 206-208.

dimengerti. Ijin tanpa adanya surat keterangan dan tidak masuk kelas sampai sehari-hari dikarenakan tidak adanya pengawasan dari orang tua selain itu juga pengaruh dari ajakan teman. Tapi ternyata mereka pergi ketempat lain yang tidak diketahui oleh guru kelas.<sup>2</sup>

Pada dasarnya masa remaja sering disebut masa transisi yang penuh dengan perubahan fisik, biologis, psikologis, dan sosial.<sup>3</sup> Secara psikologis masa remaja merupakan masa usia individu berinteraksi dengan masyarakat dewasa, dimana anak tidak lagi merasa dibawah tingkatan orang dewasa melainkan berada pada tingkatan yang sama dalam masalah hak.

Dengan demikian perlu adanya bimbingan, edukasi serta arahan atau pendampingan yang digunakan. Alasan tersebut guna mengembangkan remaja kearah yang lebih produktif dan bermanfaat. Anak muda adalah harapan generasi selanjutnya. Perkembangan umat Islam juga dikatakan sebagai perkembangan dimasa yang akan datang bergantung pada kualitas generasi remaja sekarang. Dengan demikian keberadaan pendidikan norma sangat diperlukan demi terwujudnya peserta didik yang berbudi pekerti luhur, upaya tersebut tidak dapat dilakukan tanpa peran guru BK (Bimbingan Konseling).<sup>4</sup>

---

<sup>2</sup> Erwin Widiasworo, *Masalah-Masalah Peserta Didik dalam Kelas dan Solusinya*, (Yogyakarta: Araska, 2017), hlm. 95.

<sup>3</sup> Endang Ertiati Suhesti, *Bagaimana Konselor Sekolah Bersikap* (Yogyakarta: PT Pustaka Pelajar, 2012) hlm. 82.

<sup>4</sup> Nurul Istiqomah, "Peran Guru Bimbingan Konseling dalam Mengatasi Masalah Kedisiplinan Siswa di SMP Muhammadiyah 05 Wonosegoro Kabupaten Boyolali", *Skripsi* (Salatiga: Institut Agama Islam Negeri Salatiga, 2016), hlm. 2.

Peran guru BK yang dimaksud adalah memberikan bimbingan dan motivasi dalam mengatasi permasalahan siswa dalam penelitian ini adalah perilaku membolos yang dilakukan oleh beberapa siswa. Sehingga peran guru BK tersebut diperlukan guna berlangsungnya kegiatan belajar agar berjalan dengan baik sesuai dengan apa yang diharapkan, dengan adanya bimbingan dan konseling di dalam Instansi Pendidikan maka siswa akan melakukan kegiatan belajar sesuai dengan yang telah ditentukan.

Sehingga layanan BK di instansi pendidikan, ialah sebagai pelengkap dalam kegiatan pendidikan guna mencapai tujuan yang sudah tertera dalam UUD RI No. 2 tahun 1989.<sup>5</sup> Peran konselor bimbingan sendiri merupakan orang yang penting untuk membantu mengatasi tantangan belajar, penyesuaian dengan pendidikan, sosial dan lingkungan kerja.<sup>6</sup>

Penulis melakukan penelitian di SMP Negeri 2 Doro, yaitu karena adanya sistem yang digunakan guru BK untuk mengurangi kasus membolos yaitu dengan menggunakan sistem poin bertujuan untuk menandai adanya pelanggaran di sekolah, sedangkan di sekolah lain jarang diterapkannya sistem poin. Sehingga dengan adanya sistem poin ini guru akan tau siswa yang sering melakukan pelanggaran, selain itu guru BK juga akan memberikan hukuman sesuai dengan poin yang didapat oleh siswa.<sup>7</sup>

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis merasa tertarik untuk melakukan sebuah penelitian yang menjelaskan faktor-faktor siswa

---

<sup>5</sup> Hallen A, *Bimbingan dan Konseling dalam Islam*, (Jakarta: Intermasa, 2002), hlm. 55.

<sup>6</sup> Ahmad Juntika, *Bimbingan dan Konseling dalam Berbagai Latar Kehidupan*, (Bandung: PT Revika Aditama, 2006), hlm.8.

<sup>7</sup> Wawancara Guru BK, di SMP Negeri 2 Doro, pada tanggal 21 November 2022

melakukan membolos dan peran guru BK dalam mengatasi permasalahan siswa tersebut dengan mengangkat judul: **“Peran Guru BK Dalam Mengatasi Siswa Membolos Di SMP Negeri 2 Doro”**

## **B. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang yang ada peneliti terdapat rumusan masalah yang akan dikaji, diantaranya:

1. Apa faktor penyebab siswa melakukan membolos di SMP Negeri 2 Doro?
2. Bagaimana Peran Guru BK Dalam mengatasi Siswa Membolos di SMP Negeri 2 Doro?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian dapat diambil dari rumusan masalah diatas, yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui faktor penyebab siswa melakukan membolos di SMP Negeri 2 Doro.
2. Untuk mengetahui peran guru bk dalam mengatasi siswa membolos di SMP Negeri 2 Doro.

## **D. Kegunaan Penelitian**

1. Kegunaan Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat meningkatkan wawasan dalam keilmuan yang berhubungan dengan peran guru BK dalam mengatasi siswa membolos dan menjadikan teori yang ada didalamnya sebagai



tambahan pemahaman. Selain itu sebagai tambahan referensi bagi guru BK dalam mencari solusi dalam mengatasi siswa membolos.

## 2. Kegunaan Parktis

- a. Bagi penulis, diharapkan penelitian ini bisa memberikan tambahan pemahaman dan pengetahuan dalam bidang bimbingan dan konseling, memberikan pengetahuan mengatasi siswa membolos.
- b. Bagi guru BK, diharapkan dapat menjadi solusi lain dalam menghadapi permasalahan yang ada pada remaja, serta sebagai alternatif dalam mengatasi siswa membolos.
- c. Bagi masyarakat, diharapkan dapat menjadi tambahan referensi serta dasar acuan untuk penelitian selanjutnya.

## 3. Kegunaan Aspek Sosial

- a. Dengan adanya peran guru BK dalam memberikan pendampingan kepada siswa, membantu siswa lebih giat dan aktif dalam belajar.
- b. Adanya peran guru Bk dalam memberikan pendampingan kepada siswa, membantu meningkatkan prestasi dalam belajar dan membantu menciptakan hubungan yang baik dengan guru kelas.

## **E. Tinjauan Pustaka**

### 1. Analisis Teoretis

#### a. Peran Guru Bimbingan dan Konseling

Layanan BK di sekolah ialah usaha membantu siswa maupun siswi dalam mengembangkan kehidupan pribadi, sosial, serta dalam kegiatan belajar, dan perencanaan karier siswa maupun siswi.

Peran guru BK ketika melakukan penyelenggaraan program bimbingan konseling disekolah diantaranya:

- 1) Guru BK sebagai pemberi *informasi*
- 2) Guru BK sebagai *Administrator*
- 3) Guru BK sebagai *pemberi konseling individu dan kelompok*.<sup>8</sup>

Berdasarkan penjabaran diatas diambil kesimpulannya bahwa peran guru BK adalah memberikan motivasi dan mengarahkan siswanya kejenjang yang lebih baik. Upaya yang dilakukan dalam membantu siswa maupun melalui keahlian guru BK yang dimiliki di bidangnya secara profesional.

b. Perilaku Membolos

Membolos bukanlah sesuatu yang baru bagi siswa. Dengan hal ini menjadi salah satu faktor yang melatarbelakangi kegagalan belajar peserta didik. Hal ini tidak lepas dari kebiasaan membolos dapat memiliki konsekuensi yang lebih serius jika tidak segera ditangani. Secara akademis, siswa yang ingin bolos sekolah diberikan sanksi oleh sekolah, bahwa mereka tidak mengikuti pelajaran dan bahkan dikeluarkan dari sekolah tentunya sangat merugikan siswa dan tidak sesuai dengan tujuan pendidikan, khususnya bagi bimbingan konseling itu sendiri. Perilaku membolos termasuk dalam kategori kenakalan remaja.

---

<sup>8</sup> Samsul Munir Amin, *Bimbingan Konseling Islam*, (Jakarta: Amzah, 2013), hlm. 288-312.

Kenakalan remaja ialah gejala penyakit sosial pada anak dan remaja yang dipicu oleh resepsi sosial yang mengarah pada berbagai bentuk perilaku menyimpang. Biasanya kenakalan remaja terjadi pada usia 13-18 tahun, tindakan yang sering dilakukan salah satunya yaitu perilaku membolos yang biasanya timbul dengan sendirinya.<sup>9</sup> Faktor yang menyebabkan kenakalan remaja diantaranya faktor dari dalam yang biasanya timbul karena ketidak mampuan dalam beradaptasi dengan lingkungan sekitar dan faktor dari luar biasanya terjadi karena adanya pengaruh lingkungan, sosial yang merangsang timbulnya tingkah laku tertentu pada remaja khususnya perilaku membolos.<sup>10</sup>

Faktor penyebab siswa melakukan membolos diantaranya yaitu: 1) Proses belajar-mengajar membosankan; 2) Kurang berminat terhadap mata pelajaran tertentu; 3) Takut masuk karena tidak membuat tugas; 4) Kurang berminat terhadap mata pelajaran tertentu;<sup>11</sup>

## 2. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan penelusuran beberapa literatur yang ada, serta menghindari asumsi plagiarisme dalam penelitian. Ada beberapa karya

---

<sup>9</sup> Adon Nasrullah Jamaludin, *Dasar-Dasar Patologi Sosial*, (Bandung: PT Pustaka Setia, 2016), hlm. 122-123.

<sup>10</sup> Kartini Kartono, *Patologi Sosial 2 Kenakalan Remaja*, (Jakarta: CV Rajawali, 2014), hlm. 101-109.

<sup>11</sup> Prayitno dan Erman Amti, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm. 61.

ilmiah yang dapat dijadikan referensi dan pertimbangan dalam kajian tersebut antara lain menyatakan bahwa:

Pertama, Skripsi dari Irma Damayanti (2021), mahasisi jurusan bimbingan dan konseling pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, dengan judul *“Peran Guru BK Dalam Memberikan Layanan Informasi Untuk meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Selama Pandemi Covid-19 Di MTsN 2 Deli Serdang”*. Hasil penelitian tersebut menjelaskan bahwa tingkat kepercayaan diri siswa selama pandemic covid-19 di MTsN 2 Deli Serdang tergolong rendah, dengan adanya peran guru bimbingan dan konseling, dan layanan informasi yang diberikan sehingga masalah-masala yang dihadapi siswa hususnya di kelas VIII-4 dapat teratasi dengan baik. Yang ditunjukan dari meningkatnya kepercayaan diri siswa.

Dari penelitian tersebut memiiki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan saya teliti. Persamaanya adalah sama-sama dalam hal layanan peran guru bimbingan dan konseling yakni penelitian ini dengan penelitian saya sama-sama menggunakan layanan infromasi dalam menyelesaikan permasalahan. Sedangkan perbedaannya lebih kepada kasus permasalahan yang ditangani yakni penelitian ini meneliti

permasalahan meningkatkan kepercayaan diri siswa selama pandemic covid-19 sedangkan penelitian saya yakni mengatasi siswa membolos.<sup>12</sup>

Kedua, Skripsi dari Memita Sitorus (2019), Universitas Islam Negeri Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, dengan judul “*Studi Tentang Pemanfaatan Waktu Siswa Membolos Pada Siswa Kelas X Di Sekolah Menengah Kejuruan Telekomunikasi Pekanbaru*”. Dari hasil penelitian pada Skripsi diatas menjelaskan tentang bagaimana memanfaatkan waktu siswa dalam membolos dan faktor yang menyebabkan siswa membolos. Maka bisa disimpulkan bahwa waktu yang digunakan peserta didik untuk membolos yaitu untuk bermain game di warung internet dan faktor penyebabnya yaitu kurangnya perhatian dari orang tua dan ajakan dari teman-temanya.<sup>13</sup>

Dari penelitian tersebut memiliki persamaan yaitu sama-sama meneliti perilaku membolos, sedangkan perbedaanya dari peneliti tersebut dengan penelitian saya adalah penelitian ini lebih menekankan pada studi pemanfaatan waktu, serta pendekatan yang digunakan yaitu menggunakan pendekatan desain studi multi kasus. Sedangkan

---

<sup>12</sup> Irma Damayanti, “Peran Guru BK dalam Memberikan Layanan Informasi Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri siswa selama Pandemi COVID-19 di MTsN 2 deli Serdang”, Skripsi, (Medan: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 2021), hlm. 1-91.

<sup>13</sup> Memita Sitorus, “Studi Tentang Pemanfaatan Waktu Siswa Membolos Pada Siswa Kelas X di Sekolah Menengah Kejuruan Telkomunikasi Pekanbaru”, *Skripsi*, (Pekanbaru: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, 2019), hlm. 1-68.

penelitian saya yakni pada peran guru BK yang digunakan dalam mengatasi permasalahan siswa.

Ketiga. Jurnal dari Martin Yoan Tutiona, Abd Munir, Bau Ratu (2016), Program Studi Bimbingan dan Konseling, Kampus FKIP Untad Bumi Tadulako Tondo dengan judul "*Upaya Mengurangi Perilaku Membolos Melalui Konseling Individual Dengan Teknik Behavior Contract Pada Siswa SMP Negeri 6 Palu*". Hasil studi menjelaskan bakaw konseling individu memberikan dengan teknik behavior contract. Dari hasil layanan konseling yang dilakukan mampu mengurangi perilaku membolos di SMP Negeri Palu.

Persamaan dan perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian yang saya teliti yaitu persamaannya terletak pada kasus yang diatasi yakni kasus membolos sedangkan perbedaannya sendiri yakni penyelesaian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Teknik Behavior Contract. Sedangkan penelitian saya menggunakan layanan peran guru BK dalam mengatasi siswa membolos.

### 3. Kerangka Berfikir

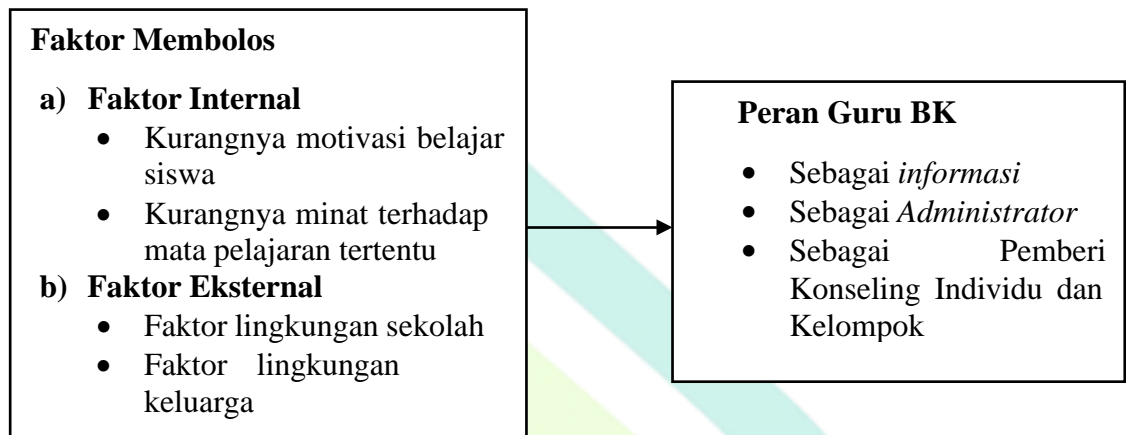
Setiap individu memiliki peran yang berbeda-beda, dalam setiap peranya kadang-kadang membawa harapan yang bertentangan dengan seseorang yang memiliki peran tertentu yang mampu memerakannya. Begitupula seperti peran guru bimbingan dan konseling yang merupakan suatu tindakan yang dilakukan oleh tenaga profesional, dalam memberikan layanan kepada peserta didik. guru bimbingan dan

konseling memberikan binaan kepada peserta didik tentang bagaimana menghindari perilaku atau kegiatan yang dapat merugikan dirinya maupun orang lain. Beberapa permasalahan yang diinformasikan kepada konseli dengan tujuan untuk mencegah terjadinya tingkah laku yang tidak diharapkan, serta memberikan pelayan kepada peserta didik dalam menghadapi permasalahan. Oleh karena itu, peran guru bimbingan dan konseling yang dibutuhkan oleh setiap peserta didik baik secara tidak langsung peserta didik memiliki permasalahan yang berbeda-beda.

Kenakalan siswa merupakan suatu bentuk perilaku siswa yang melakukan pelanggaran terhadap peraturan di sekolah. Kenakalan-kenakalan yang dilakukan siswa di lingkungan sekolah ada banyak jenisnya salah satunya membolos. Membolos merupakan salah satu perilaku yang melanggar aturan sekolah, maka dari itu perilaku membolos menjadi salah satu permasalahan yang harus ditangani oleh Guru Bimbingan dan Konseling di sekolah. Perilaku membolos yang dilakukan siswa yaitu tidak masuk kelas pada jam pelajaran, izin ketioret dan tidak kembali lagi kekelas, bahkan ada yang samapi mengajak temanya untuk tidak masuk sekolah. Selain itu perilaku membolos dapat terjadi karena adanya faktor dari lingkungan sekolah, lingkungan pergaulan, maupun karena faktor lingkungan keluarga.

Melihat berbagai macam peran guru BK yang dijelaskan diatas, penulis mengkaji peran guru BK dalam mengatasi bolos sekolah.

Berikut alur kerangka berfikir pada penelitian ini, yaitu:



Gambar 1. Kerangka Berfikir Peneliti

## F. Metode Penelitian

### 1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

#### a. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yang sesuai dengan fenomena yang terjadi.<sup>14</sup> Penelitian kualitatif umumnya memakai lingkungan alamiah yang menjadi asal datanya. peristiwa yang terjadi pada situasi sosial adalah salah satu kajian primer pada penelitian kualitatif.

#### b. Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan adalah penelitian deskripsi. Dimana peneliti berusaha dalam memecahkan masalah yang ada dengan melakukan analisis guna memperoleh informasi dan melihat

<sup>14</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), hlm.6.



dari sumber data yang asli yang nantinya di sajikan dalam bentuk uraian naratif.<sup>15</sup> Dengan turun ke lapangan peneliti dapat mengumpulkan data dan informasi mengenai peran guru BK dalam mengatasi siswa membolos.

## 2. Sumber Data

### a. Sumber Data Primer

Merupakan sumber informasi yang diperoleh secara langsung dari sumber informasi kepada peneliti. Sumber data primer dalam penelitian ini yakni siswa kelas VII dengan mengambil sampel 5 orang siswa, guru kelas dan guru bimbingan konseling di SMP Negeri 2 Doro.

### b. Sumber Data Sekunder

ialah sumber data yang tidak tersedia langsung bagi peneliti. Misalnya dapat diperoleh orang lain atau melalui dokumentasi.<sup>16</sup> Informasi dari sumber lainnya yaitu berupa buku, dokumentasi. Hasil wawancara.

## 3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data menggunakan metode:

### a. Observasi

Metode observasi adalah teknik observasi untuk mengetahui data melalui penelitian di lingkungan dan tempat penelitian dan

---

<sup>15</sup> Salim, *Penelitian Pendidikan Metode, Pendekatan, dan Jenis*, (Jakarta: Kencana, 2019), hlm. 29.

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabet, 2014), hlm.225.

mengamati keseluruhan yang berkaitan menggunakan tempat, ruang, pelaku, objek, kegiatan, waktu ketika kejadian, perasaan dan tujuan. Metode observasi digunakan oleh peneliti disini yaitu digunakan untuk mengamati secara langsung dengan mencatat hal yang penting berkaitan dengan peran guru BK dalam mengatasi siswa membolos di SMP Negeri 2 Doro.

b. Metode Wawancara

Merupakan metode format tanya jawab yang digunakan untuk memperoleh informasi.<sup>17</sup> Dimana objek yang diteliti dalam metode ini yaitu melakukan wawancara dengan guru kelas, guru BK serta dengan peserta didik.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi ialah metode untuk mencari data historis dan arsip yang ada terkait dengan permasalahan tersebut.<sup>18</sup> Metode ini digunakan untuk melihat profil dan perkembangan SMP Negeri 2 Doro.

4. Teknik Analisis Data

Analisi data sendiri yaitu upaya untuk pengambilan dan kompilasi data secara sistematis dari wawancara, catatan lapangan dokumentasi dan lain sebagainya guna peneliti lebih mengerti baik untuk peneliti satu orang atau orang lain. Analisis data ini dimaksudkan agar nantinya

---

<sup>17</sup> Djunaidi Ghony, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruz Media, 2012), hlm. 165-176.

<sup>18</sup> Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, Cet. Ke-2, (Jakarta: Kencana, 2018), hlm. 121.

mudah dipahami dan temuannya dapat menjadi pemberitahuan bagi peneliti lain. Dalam menganalisis data, penulis melakukan tiga tahapan: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan.

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data ialah data yang diambil dari lapangan dengan dilakukannya analisis data. Maka dapat diartikan bahwa mereduksi data yaitu merangkum dengan memilih pokok-pokok terpenting. Reduksi data tersebut memberikan pandangan yang lebih jelas dan memudahkan pengumpulan data selanjutnya bagi peneliti. Dalam bidang pendidikan, maka mereduksi data biasanya peneliti lebih memfokuskan siswa pada aspek tertentu salah satunya perilaku di kelas.<sup>19</sup>

Berkaitan dengan penelitian ini, data yang sudah didapatkan baik dari kegiatan wawancara, observasi serta dokumentasi nantinya akan dipilih data mana yang memfokuskan pada penelitian yaitu berkaitan dengan faktor penyebab siswa mebolos serta peran guru BK di SMP Negeri 2 doru.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data biasanya digunakan untuk menyajikan data penelitian dalam bentuk narasi. Dengan menyajikan data dengan cara yang mudah untuk memahami apa yang terjadi, peneliti dapat

---

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 338-339.

merencanakan penyelidikan lebih lanjut berdasarkan apa yang dipahami.

c. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan awal yang dikemukakan bersifat sementara dan dapat berubah kecuali ditemukan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan yang dicapai dikatakan valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan, kesimpulan sebelumnya didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten.<sup>20</sup>

## G. Sistematika Penulis

Sistematika penulisan dalam sebuah penelitian ini yaitu urutan penulisan yang berhubungan dengan pembahasan penelitian dari awal sampai berakhir. Berdasarkan keseluruhan sistematika penulisan pada penelitian terbagi menjadi lima bab. Dengan begitu dapat memudahkan pemahaman yang berkaitan dengan penelitian.

Bab I adalah pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan masalah, kegunaan penelitian, tujuan pustaka, metode penelitian, teknik pengolahan dan analisis data, serta sistematika penulisan.

Bab II landasan teori. Teori berkaitan dengan peran guru BK dalam menangani siswa yang membolos di SMP Negeri 2 Doro yang terdapat dua

---

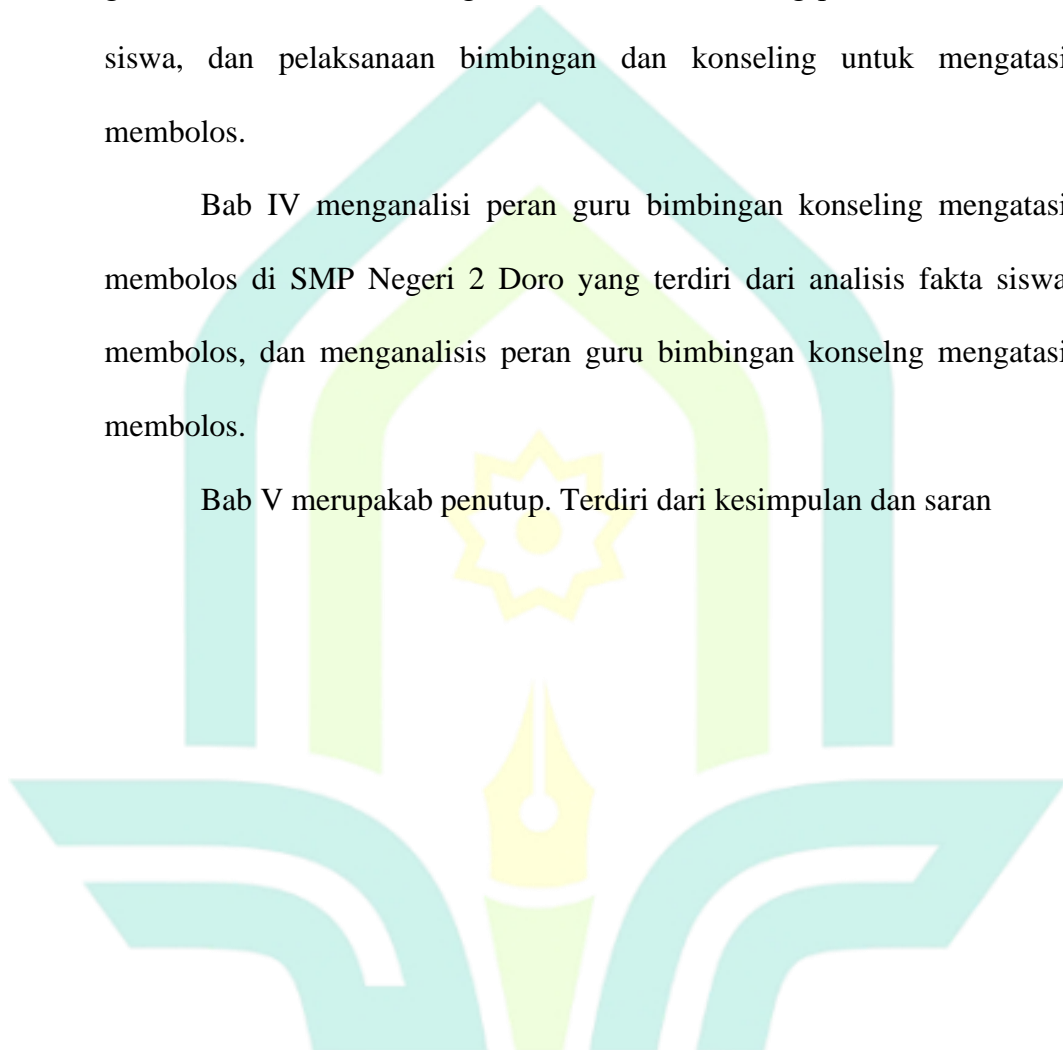
<sup>20</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 247-252.

sub bab. Yaitu, pengertian bimbingan konseling asas-asas BK serta perang guru BK. Dan, Perilaku Membolos serta faktor penyebab perilaku membolos.

Bab III merupakan hasil penelitian terdiri dari tiga sub bab ringkasan gambaran umum “SMP Negeri 2 Doro”, data tentang perilaku membolos siswa, dan pelaksanaan bimbingan dan konseling untuk mengatasi membolos.

Bab IV menganalisis peran guru bimbingan konseling mengatasi membolos di SMP Negeri 2 Doro yang terdiri dari analisis fakta siswa membolos, dan menganalisis peran guru bimbingan konselng mengatasi membolos.

Bab V merupakab penutup. Terdiri dari kesimpulan dan saran



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian lapangan dan menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian yang dilakukan sesuai dengan rumusan masalah yang telah dibuat sebelumnya, maka dapat disimpulkan:

1. Faktor penyebab siswa melakukan membolos di SMP Negeri 2 Doro

Dari hasil observasi dan wawancara kepada guru bimbingan konseling, Wali Kelas dan siswa SMP Negeri 2 Doro sebagai berikut: 1) Faktor internal, dikarenakan kurangnya motivasi belajar siswa, kurangnya minat terhadap mata pelajaran tertentu. 2) Faktor eksternal diantaranya: a) Faktor lingkungan sekolah, yaitu adanya interaksi guru dengan siswa kurang baik, selain itu juga adanya pengaruh dari teman sekolahnya sehingga timbulah kenakalan siswa; b) Faktor lingkungan keluarga, dimana keadaan keluarga yang kurang harmonis, dan kurangnya perhatian khusus dari orang tua dimana orang tua kurang memperdulikan bagaimana anaknya belajar dsekolah karena terlalu sibuk mencari uang.

Guru bimbingan konseling dalam mengatasi kenakalan siswa di SMP Negeri 2 Doro, sesuai dengan prosedur berupa pembinaa nasihat atau teguran dan hukuman yang bersifat mendidik. Adapun jika siswa yang bersangkutan tidak berubah maka dilakukan pemanggilan orang tua atau wali murid untuk bersama-sama mencari solusi untuk mengatasi

kenakalan yang dilakukan oleh siswa. Biasanya setelah dilakukan pemanggilan orang tua atau wali murid ke sekolah, siswa yang melakukan kenakalan tersebut sudah jera dan tidak lagi mengulangi perbuatannya. Sehingga siswa yang melakukan membolos dapat teratasi dengan baik.

2. Peran guru bimbingan konseling dalam mengatasi siswa membolos di SMP Negeri 2 Doro.

Guru bimbingan konseling mengatasi membolos siswa dengan mencari solusi akan permasalahan yang dihadapi siswa melalui layanan konseling individu maupun bimbingan kelompok. Peran guru BK di SMP Negeri 2 Doro sudah mampu dalam mengatasi kenakalan yang dilakukan siswa terutama pada perilaku membolos. Hal tersebut dapat dilihat dari layanan bimbingan konseling yang diberikan guru BK dapat memberikan dampak positif pada siswa. Peran guru BK dalam mengatasi perilaku membolos pada siswa antara lain: a) Peran guru BK sebagai pemberi *informasi*; b) Peran guru BK sebagai *administrator*; c) Peran guru BK sebagai pemberi konsling individu dan kelompok.

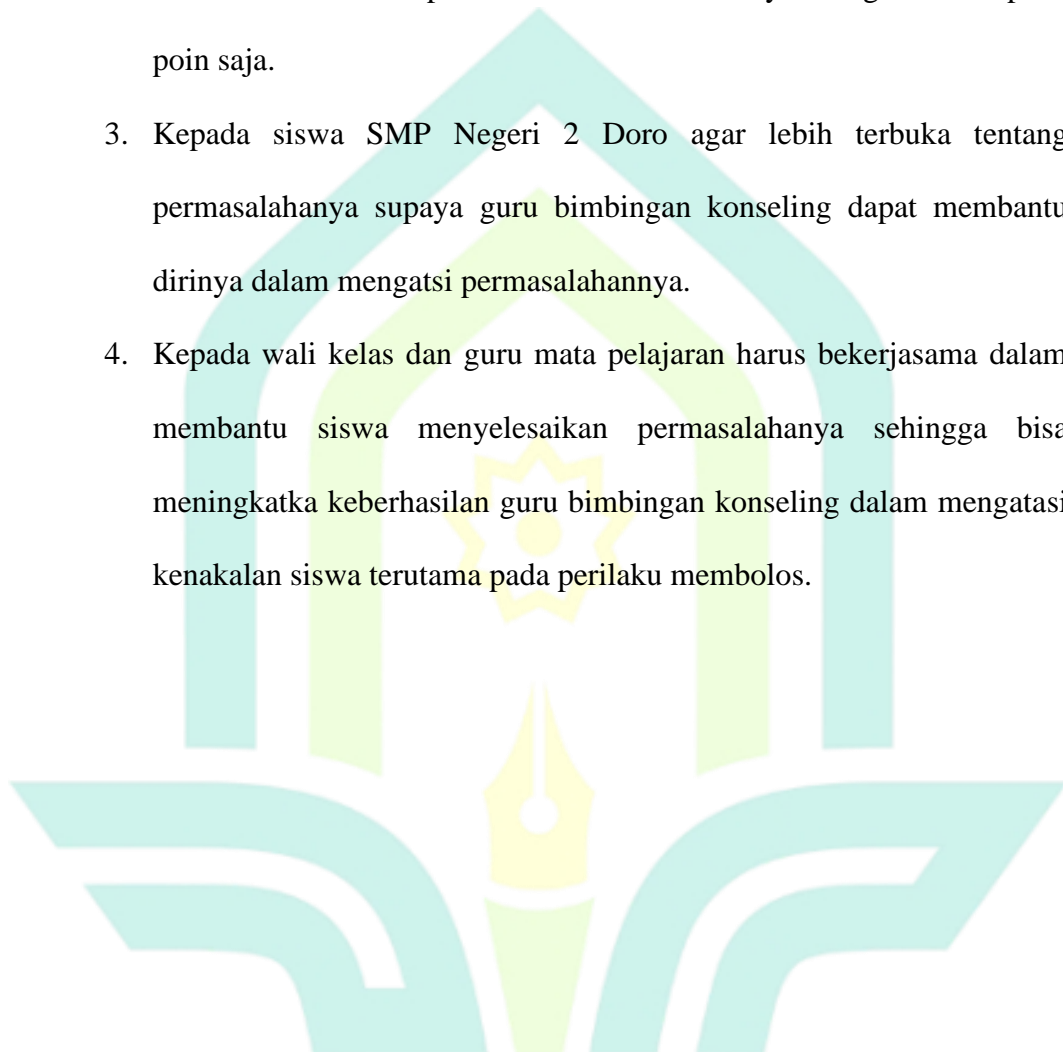
## **B. SARAN**

Berdasarkan temuan-temuan yang dikemukakan diatas maka peneliti mengemukakan beberapa saran, yaitu:

1. Kepada kepala sekolah SMP Negeri 2 Doro hendaknya lebih memperhatikan dan memberikan dukungan kepada peran dan tanggung jawab guru bimbingan konseling di sekolah serta membantu

meningkatkan kerja sama antara guru BK dengan sekolah dalam membimbing dan menyelesaikan permasalahan siswa.

2. Kepada guru bimbingan dan konseling diharapkan dapat meningkatkan perannya sebagai guru bimbingan konseling dalam memberikan motivasi-motivasi kepada siswa dan tidak hanya mengandalkan pada poin saja.
3. Kepada siswa SMP Negeri 2 Doro agar lebih terbuka tentang permasalahannya supaya guru bimbingan konseling dapat membantu dirinya dalam mengatasi permasalahannya.
4. Kepada wali kelas dan guru mata pelajaran harus bekerjasama dalam membantu siswa menyelesaikan permasalahannya sehingga bisa meningkatkan keberhasilan guru bimbingan konseling dalam mengatasi kenakalan siswa terutama pada perilaku membolos.





## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Susanto. 2018. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah Konsep, Teori, dan Aplikasinya*. Jakarta: Kencana.
- Astriadi, Adellia Putri. 2022. "Peran Guru BK dalam Mengatasi Siswa Membolos Sekolah di SMA Al-Islam Krian Sidoarjo". *Jurnal Penelitian dan Pembelajaran* Vol. 39. No.1.
- Ahmad Syarqawi Nasution, Muhammad Kaulan Karima, Dina Nadira Amelia Siahaan. 2020. *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling Konsep dan Teori*. Jakarta: Kencana.
- Bungin, Burhan. 2018. *Penelitian Kualitatif, Cet. Ke-2*. Jakarta: Kencana.
- Daryanto dan Mohammad Farid. 2015. *Bimbingan Konseling Panduan Guru BK dan Guru Umum*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Damayanti, Irma. 2021. "Peran Guru BK dalam Memberikan Layanan Informasi Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri siswa selama Pandemi COVID-19 di MTsN 2 deli Serdang". *Skripsi*. Medan: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.
- Emayani, Tri. 2016. *Pembentukan Karakteristik Remaja Melalui Ketrampilan Hidup*. *Jurnal Pendidikan Karakter* Vol. 6. No. 2.
- Ertiati Suhesti, Endang. 2012. *Bagaimana Konselor Sekolah Bersikap*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ertiati Suhesti, Endang. 2012. *Bagaimana Konselor Sekolah Bersikap*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ghony, Djunaidi. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruz Media.
- Hikmawati, Fetin. 2014. *Bimbingan dan konseling (Edisi Revisi)*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Hallen A. 2002. *Bimbingan dan Konseling dalam Islam*. Jakarta: PT Intermasa.
- Hawi, Akma. 2013. *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Istiqomah, Nurul. 2016. *Peran Guru Bimbingan Konseling dalam Mengatasi Masalah Kedisiplinan Siswa di SMP Muhammadiyah 05 Wonosegoro Kabupaten Boyolali*. *Skripsi*. Salatiga: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga.
- Jamaludin, Adon Nasrullah. 2016. *Dasar-Dasar Patologi Sosial*. Bandung: Pustaka Setia.
- Kartono, Kartini. 2014. *Patologi Sosial 2 Kenakalan Remaja*. Jakarta: CV Rajawali.

Ketut Sukardi, Dewa. 2008. *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah (edisi revisi)*. Jakarta: Rineka Cipta.

Lumongga Lubis, Namora. 2011. *Memahami Dasar-Dasar Konseling dalam Teori Praktik*. Jakarta: Kencana.

L. Gibson, Robert dan H. Mitchell, Marianne. 2011. *Bimbingan dan Konseling*. Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR.

Moleong, Lexy J. 2005. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Martin Handoko dan Theo Riyanto. 2010. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Yogyakarta: Kanisius.

Mochamad Nursalim. 2018. *Pengembangan Profesi Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Penerbit Erlangga.

Juntika, Ahmad. 2006. *Bimbingan dan Konseling dalam Berbagai Latar Kehidupan*. Bandung: PT Revika Aditama.

Prayitno. 2009. *Dasar-Dasar Bimbingan Dan Konseling (Edisi Revisi)*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Munir Amin, Samsul. 2013. *Bimbingan dan Konseling Islam*. Jakarta: Amzah.

Sitorus, Memita. 2019. *Studi Tentang Pemanfaatan Waktu Siswa Membolos Pada Siswa Kels X di Sekolah Menengah Kejuruan Telkomunikasi Pekanbaru. Skripsi*. Pekanbaru: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru

Suhesti, Endang Ertiati. 2012. *Bagaimana Konselor Sekolah Bersikap*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Salim. 2019. *Penelitian Pendidikan Metode, Pendekatan, dan Jenis*. Jakarta: Kencana.

Syamsu Yusuf dan Juntika Nurihsan. 2005. *Landasan Bimbingan dan Konseling*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Tohirin. 2011. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah Berbasis Integrasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Uman Suherman. 2002. *Manajemen Bimbingan dan Konseling*. Bandung: Rizqi Press.

Widiasworo, Erwin. 2017. *Masalah-Masalah Peserta Didik dalam Kelas dan Solusinya*. Yogyakarta: Araska



## **PEDOMAN WAWANCARA DENGAN GURU BK DAN WALI KELAS**

### **“TENTANG PERILAKU MEMBOLOS DI SMP NEGERI 2 DORO”**

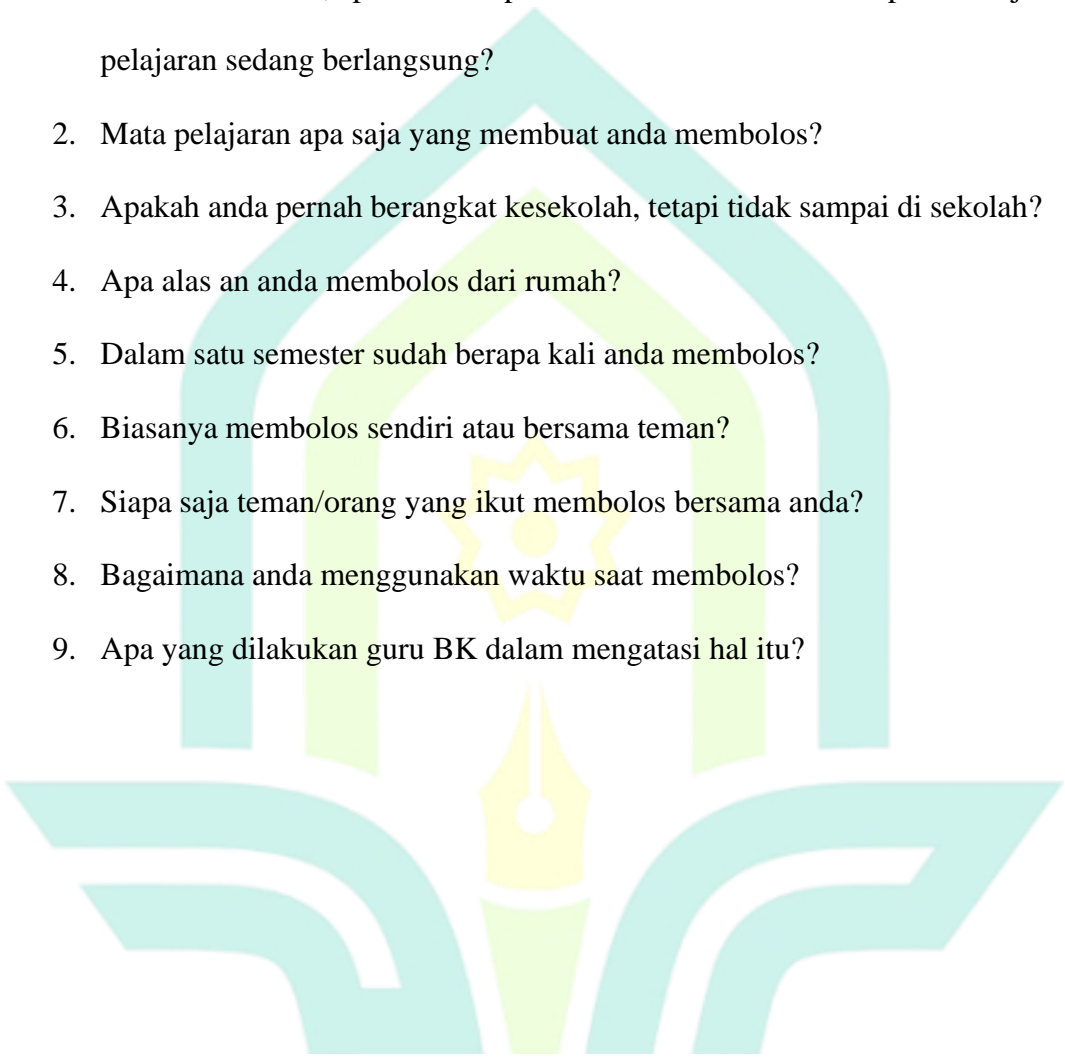
Pertanyaan:

1. Apakah siswa-siwi di SMP Negeri 2 Doro sering melakukan membolos?
2. Bagaimana dengan absensi siswa yang ada?
3. Dalam satu bulan berapa hari siswa melakukan membolos?
4. Faktor apa yang membuat siswa melakukan membolos?
5. Apakah ada siswa yang berangkat kesekolah dari rumah namun tidak sampai ke sekolah?
6. Yang ibu ketahui dimana tempat-tempat siswa biasa melakukan membolos?
7. Apa yang biasa siswa lakukan di tempat tersebut?
8. Apakah siswa membolos secara berkelompok atau sendiri?
9. Bimbingan apa yang diberikan oleh guru BK dalam mengatai siswa membolos?
10. Hukuman apa yang diberikan kepada siswa yang melakukan membolos?
11. Apa saja peran dari guru BK itu sendiri?

## **PEDOMAN WAWANCARA DENGAN SISWA**

### **“TENTANG PERILAKU MEMBOLOS DI SMP NEGERI 2 DORO”**

Pertanyaan:

1. Ketika di sekolah, apakah anda pernah melakukan membolos pada saat jam pelajaran sedang berlangsung?
  2. Mata pelajaran apa saja yang membuat anda membolos?
  3. Apakah anda pernah berangkat kesekolah, tetapi tidak sampai di sekolah?
  4. Apa alasan anda membolos dari rumah?
  5. Dalam satu semester sudah berapa kali anda membolos?
  6. Biasanya membolos sendiri atau bersama teman?
  7. Siapa saja teman/orang yang ikut membolos bersama anda?
  8. Bagaimana anda menggunakan waktu saat membolos?
  9. Apa yang dilakukan guru BK dalam mengatasi hal itu?
- 

**TRANSKIP WAWANCARA DENGAN GURU BK “TENTANG  
PERILAKU MEMBOLOS DI SMP NEGERI 2 DORO”**

Nama Guru BK : Bu Diana Riani

Tempat Wawancara : Ruang Guru BK SMP Negeri 2 Doro

Alamat : Jalan Desa Larikan

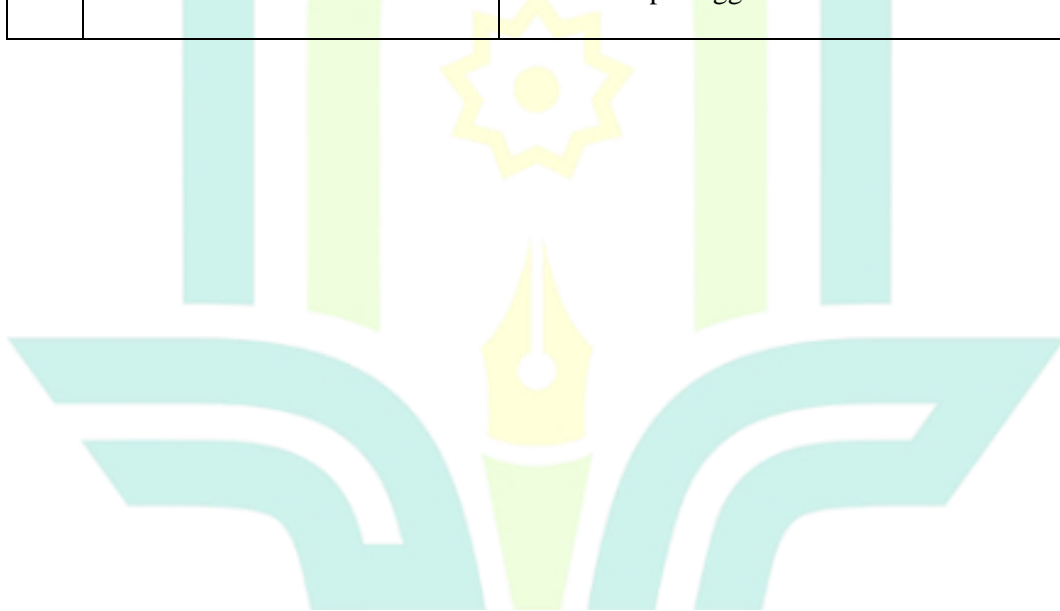
No.	Pertanyaan	Deskripsi
1.	Apakah siswa-siwi di SMP Negeri 2 Doro sering melakukan membolos?	Iya mba sering sekali, hampir setiap hari ibu tangani kasus membolos disini.
2.	Bagaimana dengan absensi siswa yang ada?	Ada mba, banyak itu rekapan absen siswa yang melakukan pelanggaran termasuk yang bolos tadi, hampir perkelas itu ada siswa yang melakukan membolos. Tapi yang sering saya lihat itu kebanyakan dari kelas VIII mba, itu saja ada 5 orang yang bolos bahkan lebih dari 5 anak. Kadang hampir satu bulan penuh siswa tidak masuk sekolah dan kalua ditanya itu alasanya, jawabannya Cuma malas sekolah, lagian orang tua kami tidak tanya kami bu. Pasti ada aja alasan anak ini kalua ditanya.

3.	Dalam satu bulan berapa hari siswa melakukan membolos?	Ada 4 anak kadang satu kelas itu, ada 7 orang ada 8 orang. Dan itu perkelas, belum laagi kelas-kelas lain kan. Kalua setiap harinya itu ada 4 orang satu kelas, pasti banyak mba kalua dihitng satu bulanya ada berapa.
4.	Faktor apa yang membuat siswa melakukan membolos?	Kalau yang ibu lihat itu, kurangnya perhatian orangtua, pengaruh teman-temanya, diajak temanya membolos. Bahkan ada juga yang bolos dikarenakan tidak suka dengan salah satu mata pelajaran, sehingga setiap ada jam mata pelajaran tersebut anak itu tidak masuk kelas. Kalua alasa tiap harinya yak arena malas belajar yang lebih jelasnya.
5.	Apakah ada siswa yang berangkat kesekolah dari rumah namun tidak sampai ke sekolah?	Ada, itu sering terjadi disini mba. Biasanya mereka nongkrong diwarung atau nongkrong dipinggir kali gede.
6.	Yang ibu ketahui dimana tempat-tempat siswa biasa melakukan membolos?	Kumpul sama teman-temanya di warung, nongkrong dipinggir kali gede. Pernah ibu datangi kewarung dekat sekolah, disana mereka ngumpul sampil main game di, bahkan ada juga itu yang ketahuan merokok disana.
7.	Apa yang biasa siswa lakukan di tempat tersebut?	Biasanya itu ngmpul sambil main game.

8.	Apakah siswa membolos secara berkelompok atau sendiri?	Seringnya berkelompok, biasanya mereka mengajak teman kalau mau bolos, jadi mereka kalau mau bolos ramai-ramai.
9.	Bimbingan apa yang diberikan oleh guru BK dalam mengatai siswa membolos?	Biasanya ibu melakukan pemanggilan kepada siswa yang membolos dengan diberikan bimbingan konseling inividu maupun kelompok dengan memberikan pemahaman dan masukan terkait masalah yang dihadapi siswa. Jika siswa masih mengulangi perilakunya itu, maka ibu akan berikan sanksi atau hukuman sesuai dengan poin yang mereka dapata. Hukuman yang diberikan seperti disuhur berdiri di bawah tiang bendera selama berapa menit. Jika hal tersebut masih terus diulangi terus menerus, maka akan dilakukannya pemanggilan orangtua siswa. Tetapi biasanya jika sudah diperingati akan adanya pemanggilan orangtua, siswa tersebut sudah berubah karena takut jika orangtu mereka tau.
10.	Hukuman apa yang diberikan kepada siswa yang melakukan mmbolos?	Hukuman yang biasa ibu berikan itu seperti, disuruh berdiri dibawah tiang bendera, membersihkan toilet, atau dirusuh menulis surat permohonan yang ditandatangani wali kelas dan orangtua siswa. Biasanya hukuman



		yang diberikan sesuai dengan poin yang mereka dapat. Jika poin yang mereka dapat sudah melebihi batas maksimal maka akan adanya pemanggilan orangtua.
11.	Apa peran guru BK dalam mengatasi siswa membolos?	Peran guru disini, memberikan nasehat kepada mereka yang membolos dengan melakukan layanan konseling maupun melakukan bimbingan kepada mereka, guna mencari alasan maupun penyebab mereka melakukan membolos, selain memberikan layanan konseling guru juga mencatat siswa-siswa yang melakukan pelanggaran.



**TRANSKIP WAWANCARA DENGAN WALI KELAS “TENTANG  
PERILAKU MEMBOLOS DI SMP NEGERI 2 DORO”**

Nama Wali Kelas : Bu Asmanah

Tempat Wawancara : Ruang Guru SMP Negeri 2 Doro

Alamat : Jalan Desa Larikan

No.	Pertanyaan	Deskripsi
1.	Apakah siswa-siwi di SMP Negeri 2 Doro sering melakukan membolos?	Bukan sering lagi mba, bahkan hamper setiap hari pasti ada anak yang bolos. Bisanya yang sering bolos itu lebih kebanyakan anak laki-laki.
2.	Bagaimana dengan absensi siswa yang ada?	Kalau absensi banyak mba, setiap hari aja ada 3 sampai 5 orang yang membolos, kadang mereka bolos sekolah karena terlambat datang kesekolah, ada juga yang membolos karena dikasih tugas sama guru.
3.	Dalam satu bulan berapa hari siswa melakukan membolos?	Kalau dikelas ibu itu paling tinggi itu 18 hari mungkin untuk satu orang siswa. Karena yang bolos anaknya itu-itu aja mba.
4.	Faktor apa yang membuat siswa melakukan membolos?	Karena malas mengikuti pelajaran, kadang juga ada yang diajak membolos jadi mereka kalua mau membolos itu ramai-ramai. Menurut ibu juga karena kurangnya

		pengawasan dari orangtuanya, kalau anak yang jarang di perhatikan orangtuanya itu, tentu anak akan sulit di nasihati dan akan mudah terpengaruh oleh teman-temanya,
5.	Apakah ada siswa yang berangkat kesekolah dari rumah namun tidak sampai ke sekolah?	Ada mba, bahkan sering terjadi. Biasanya mereka nongkro diwarung dekat sekolahan.
6.	Yang ibu ketahui dimana tempat-tempat siswa biasa melakukan membolos?	Biasanya ya diwarung-warung dekat sekolahan sini mba.
7.	Apa yang biasa siswa lakukan di tempat tersebut?	Nongkrong sama teman-temanya di warung, main game.
8.	Apakah siswa membolos secara berkelompok atau sendiri?	Kalau siswa sini seingnya ramai-ramai, biasanya mereka janji sama teman-temannya.



**TRANSKIP HASIL WAWANCARA DENGAN SISWA “TENTANG  
PERILAKU MEMBOLOS DI SMP NEGERI 2 DORO”**

Nama Siswa : IP

Tempat : SMP Negeri 2 Doro

Alamat : Jalan Desa Larikan

No	Pertanyaan	Deskripsi
1.	Ketika disekolah, apakah anda pernah melakukan membolos pada saat jam pelajaran sedang berlangsung?	Sering bu, itupun salah satu alasan saya melakukan membolos. Salah satunya kalau ada mata pelajaran yang saya tidak sukai pasti saya bolos, kewarung sama teman-teman.
2.	Mata pelajaran apa saja yang membuat anda membolos?	Matematika sama PKN, gurunya itu gak enak dan terlalu tegas. Ditambah lagi saya ngga paham sama pelajarannya.
3.	Apakah anda pernah berangkat sekolah tetapi tidak sampai disekolah?	Pernah, biasanya saya lihat dulu tuh mata pelajaran apa aja pada hari itu. Kalau ada mata pelajaran yang menurut saya gak enak, biasanya saya janjian sama teman-teman untuk tidak masuk dan pergi kemana gitu.
4.	Apa alasan anda membolos dari rumah?	Bosan kesekolah, bawaannya malas aja bu belajar. Apalagi kalau ada tugas yang belum saya kerjakan, maka membolos aja daripada di marahin guru.

5.	Dalam satu semester sudah berapa kali anda membolos?	Ga tau bu, gak pernah ngitung, soalnya waktu pembagian raport pas tengah semester gak lihat.
6.	Biasanya membolos sendiri atau bersama teman?	Biasanya diajak teman-teman, terutama teman sekelas saya.
7.	Siapa saja teman/orang yang ikut membolos bersama anda?	Teman-teman kelas saya bu, terutama yang biasah main bareng. Kadang juga ada kelas lain yang ikut bolos bareng.
8.	Bagaimana anda menggunakan waktu saat membolos?	Biasanya pergi kewarung bu, nongkrong disana sama teman-teman.
9.	Bimbingan konseling seperti apa yang diberikan oleh guru BK?	Biasanya kalau saya ketahuan membolos, bu dina biasanya memberikan nasehat dan hukuman disuruh membuat surat pernyataan tidak mengulangi lagi 100 kali menggunakan kertas volio.



**TRANSKRIP HASIL WAWANCARA DENGAN SISWA “TENTANG  
PERILAKU MEMBOLOS DI SMP NEGERI 2 DORO”**

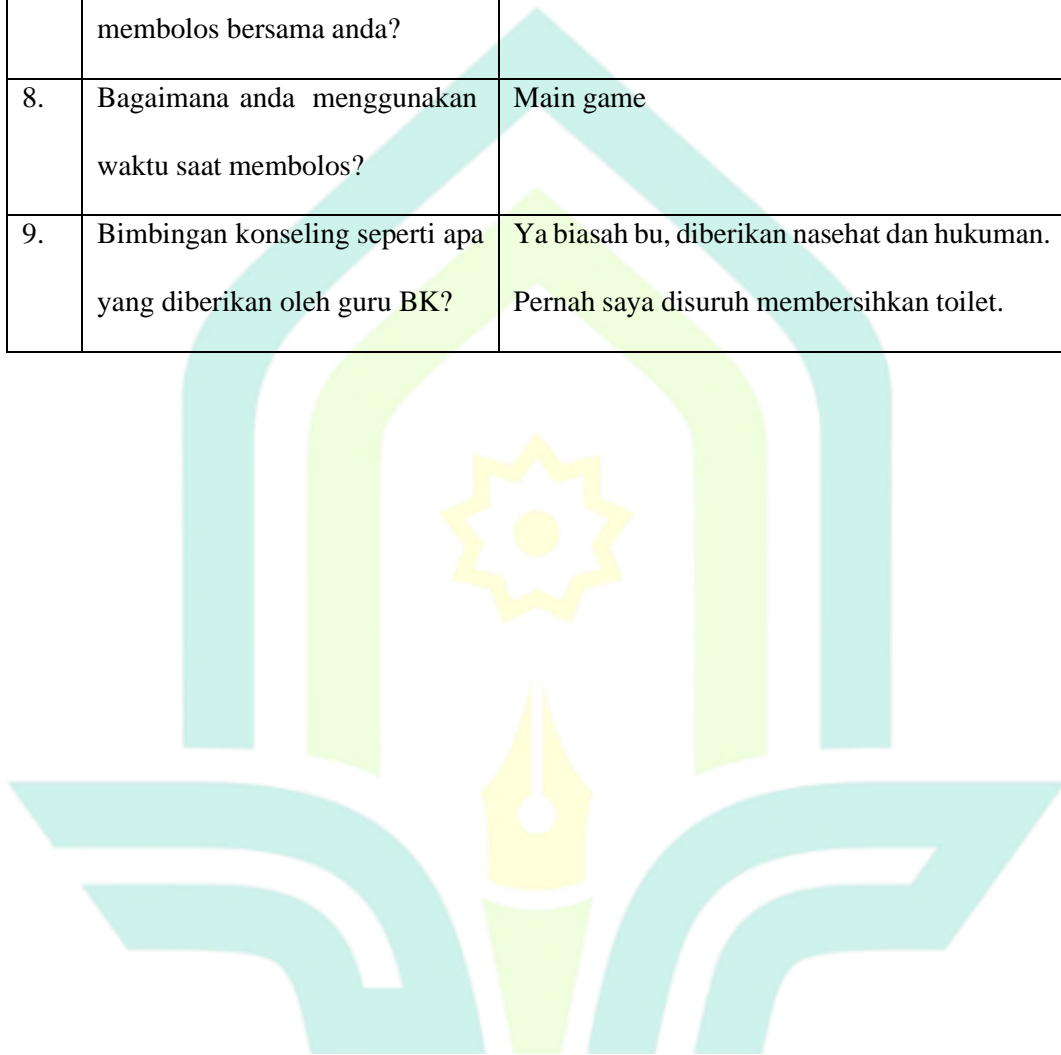
Nama Siswa : FA

Tempat : SMP Negeri 2 Doro

Alamat : Jalan Desa Larikan

No	Pertanyaan	Deskripsi
1.	Ketika disekolah, apakah anda pernah melakukan membolos pada saat jam pelajaran sedang berlangsung?	Pernah bu, karena malas belajar aja gitu bu.
2.	Mata pelajaran apa saja yang membuat anda membolos?	Matematika, karena saya malah ngitung-ngitung bu apalagi ngapalin rumus-rumusnya, ditambah gurunya asik.
3.	Apakah anda pernah berangkat sekolah tetapi tidak sampai disekolah?	Pernah bu, biasanya saya membolos pas mau berangkat kesekolah tapi saya malah pergi nongkrong sama teman-teman.
4.	Apa alasan anda membolos dari rumah?	Malas aja bu, toh orang rumah gak ada yang tau kalau saya pergi kesekolah atau tidak gak ada yang tau. Karena dirumah hanya ada nenek saya. Sedangkan orang tua di Jakarta tidak pernah tanya mengenai sekolah saya.
5.	Dalam satu semester sudah berapa kali anda membolos?	Berapa ya, banyak bu. Soalnya setiap bulanya saya bolos kurang lebih 10 kali bu. Apalagi

		orangtua gak dirumah bu, jadi kalau saya bolos gak tau.
6.	Biasanya membolos sendiri atau bersama teman?	Siapa ya bu, soalnya yang sering ngajak teman-teman bolos itu malah saya.
7.	Siapa saja teman/orang yang ikut membolos bersama anda?	Kadang ramai-ramai bu, kadang sendiri.
8.	Bagaimana anda menggunakan waktu saat membolos?	Main game
9.	Bimbingan konseling seperti apa yang diberikan oleh guru BK?	Ya biasah bu, diberikan nasehat dan hukuman. Pernah saya disuruh membersihkan toilet.



**TRANSKIP HASIL WAWANCARA DENGAN SISWA “TENTANG  
PERILAKU MEMBOLOS DI SMP NEGERI 2 DORO”**

Nama Siswa : BA

Tempat : SMP Negeri 2 Doro

Alamat : Jalan Desa Larikan

No	Pertanyaan	Deskripsi
1.	Ketika disekolah, apakah anda pernah melakukan membolos pada saat jam pelajaran sedang berlangsung?	Pernah bu, pada saat pelajaran Indonesia. Karena malas aja bu gurunya gak asik, bikin ngantuk.
2.	Mata pelajaran apa saja yang membuat anda membolos?	Kadang pelajara indonesia bu, kalau pas ada tugas disuruh maju kedepaa. Sama pelajaran matematika kalau saya lupa mengerjakan tugas saya milih bolos, karena saat itu pelajaran matematika pada jam pertama.
3.	Apakah anda pernah berangkat sekolah tetapi tidak sampai disekolah?	Pernah bu, pada hari senin, karena hari itu malas mengikuti upacara bendera merah putih, capek aja bu kalau disuruh berdiri lama-lama sambil pemanasan, ditambah amanat yang disampaikan oleh petugas upacara terlalu panjang. Tapi setelah upacara selesai saya masuk kelas



4.	Apa alasan anda membolos dari rumah?	Malas pergi kesekolah aja bu.
5.	Dalam satu semester sudah berapa kali anda membolos?	Kalau gak salah 3 sampai 5 kali bu
6.	Biasanya membolos sendiri atau bersama teman?	Gak ada bu, soalnya kalau mau bolos kadang keinginan saya aja.
7.	Siapa saja teman/orang yang ikut membolos bersama anda?	Ramai-ramai bu, biasanya kalau saya membolos sendiri dan pergi kewarung biasanya disana banya tema-teman yang juga membolos.
8.	Bagaimana anda menggunakan waktu saat membolos?	Main-main aja bu
9.	Bimbingan konseling seperti apa yang diberikan oleh guru BK?	Diberikan nasehat sama bu dina



**TRANSKIP HASIL WAWANCARA DENGAN SISWA “TENTANG  
PERILAKU MEMBOLOS DI SMP NEGERI 2 DORO”**

Nama Siswa : RF

Tempat : SMP Negeri 2 Doro

Alamat : Jalan Desa Larikan

No	Pertanyaan	Deskripsi
1.	Ketika disekolah, apakah anda pernah melakukan membolos pada saat jam pelajaran sedang berlangsung?	Pernah bu pada saat ada mata pelajaran yang tidak saya sukai, tupun gak terus menerus.
2.	Mata pelajaran apa saja yang membuat anda membolos?	Mata pelajaran PKN bu, karena gurunya kalau ngasih tugas banyak, ditambah kalau nerangin kurang jelas, membosankan dan bikin ngantuk.
3.	Apakah anda pernah berangkat sekolah tetapi tidak sampai disekolah?	Pernah, itupun karena saya telat bangun pagi.
4.	Apa alasan anda membolos dari rumah?	Ya karena orangtua tidak membangunkan saya, jadi saya tidak berangkat kesekolah.
5.	Dalam satu semester sudah berapa kali anda membolos?	Mungkin 5 kali bu
6.	Biasanya membolos sendiri atau bersama teman?	Kemauan sendiri

7.	Siapa saja teman/orang yang ikut membolos bersama anda?	Biasanya kalau pas saya membolos, pasti ada teman saya yang juga melakukan bolos.
8.	Bagaimana anda menggunakan waktu saat membolos?	Main-main aja bu di warung dekat sekolahan.
9.	Bimbingan konseling seperti apa yang diberikan oleh guru BK?	Biasanya bu dina memberikan nasehat. Dan kadang budina melakukan bimbingan secara kelompok.



**TRANSKIP HASIL WAWANCARA DENGAN SISWA “TENTANG  
PERILAKU MEMBOLOS DI SMP NEGERI 2 DORO”**

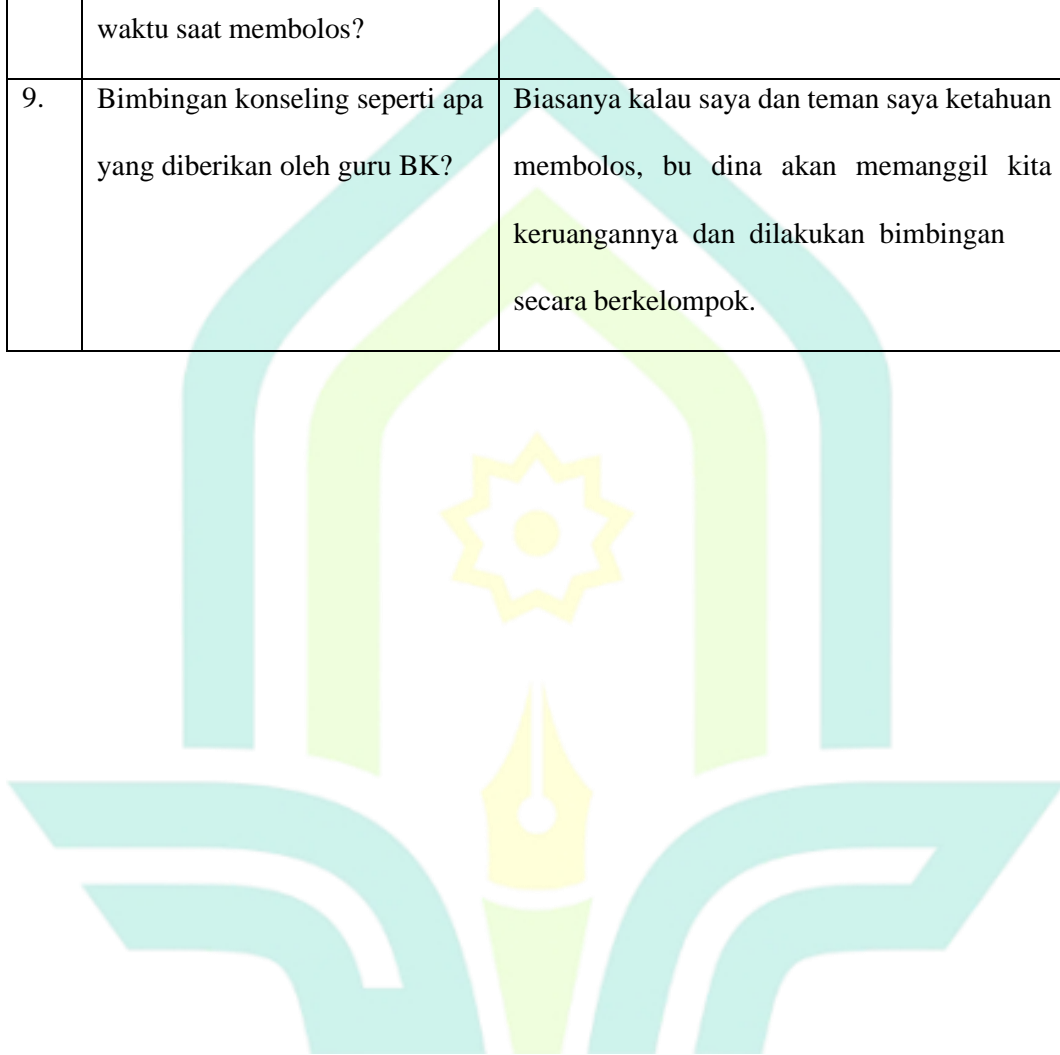
Nama Siswa : TD

Tempat : SMP Negeri 2 Doro

Alamat : Jalan Desa Larikan

No	Pertanyaan	Deskripsi
1.	Ketika disekolah, apakah anda pernah melakukan membolos pada saat jam pelajaran sedang berlangsung?	Iya sering bu, pada saa pelajaran matematika dan ipa. Karena gurunya gak asik, bikin bosan.
2.	Mata pelajaran apa saja yang membuat anda membolos?	Matematiak dan Ipa bu, karena gurunya gak asik dan bikin bosan. Saya lebih suka sama guru yang mengajar di dalam kelas sambil ngasih lelucon di sela-sela pelajaran.
3.	Apakah anda pernah berangkat sekolah tetapi tidak sampai disekolah?	Pernah
4.	Apa alasan anda membolos dari rumah?	kalau ada tugas dari guru dan saya belum mengerjakan. Biasanya saya milih tidak kesekolah dan pergi ke kali gede.
5.	Dalam satu semester sudah berapa kali anda membolos?	Kurang tau bu.

6.	Biasanya membolos sendiri atau bersama teman?	Teman sekolah sama saya bu, biasanya kita kalau mau bolos janji.
7.	Siapa saja teman/orang yang ikut membolos bersama anda?	Banyak bu, kadang ada juga kelas VII yang juga ikut bolos bareng saya dan teman-teman.
8.	Bagaimana anda menggunakan waktu saat membolos?	Biasanya main game di warung dekat sekolah.
9.	Bimbingan konseling seperti apa yang diberikan oleh guru BK?	Biasanya kalau saya dan teman saya ketahuan membolos, bu dina akan memanggil kita keruarganya dan dilakukan bimbingan secara berkelompok.



## PEDOMAN OBSERVASI

1. Tujuan Obesevasi

Guna mengamati peran guru BK dalam mengatasi siswa membolos

2. Observer : Ani Ulfiani

3. Objek : Guru BK, Guru Kelas dan Siswa SMP Negeri 2 Doro

4. Hari/ Tanggal Pengamatan : November 2022-Januari 2023

5. Lokasi Pengamatan : SMP Negeri 2 Doro

6. Waktu : 08.00-11.00

7. Aspek yang diobservasi :

a. Mengamati bagaimana peran guru BK dalam mengatasi siswa membolos.

No.	Kegiatan /aspek yang diamati	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Apakah guru BK melakukan kegiatan layanan bimbingan dan konseling pada siswa	✓		Guru BK memberikan layanan bimbingan individu maupun kelompok.
2.	Apakah guru BK menggunakan strategi dalam layanan bimbingan dan konseling yang sesuai	✓		Guru BK memberikan layanan bimbingan individu maupun kelompok guna mengatasi permasalahan siswa secara langsung, dan dilakukan di ruang guru BK sesuai dengan tahapan bimbingan konseling.
3.	Apakah guru BK malakukan evaluasi dan tindak lanjut dalam proses layanan bimbingan dan konseling yang dilakukan	✓		Guru BK melakukan kegiatan evaluasi dan tindak lanjut setelah memeberikan bimbingan dan dan peringatan untuk mengatasi masalah siswa.

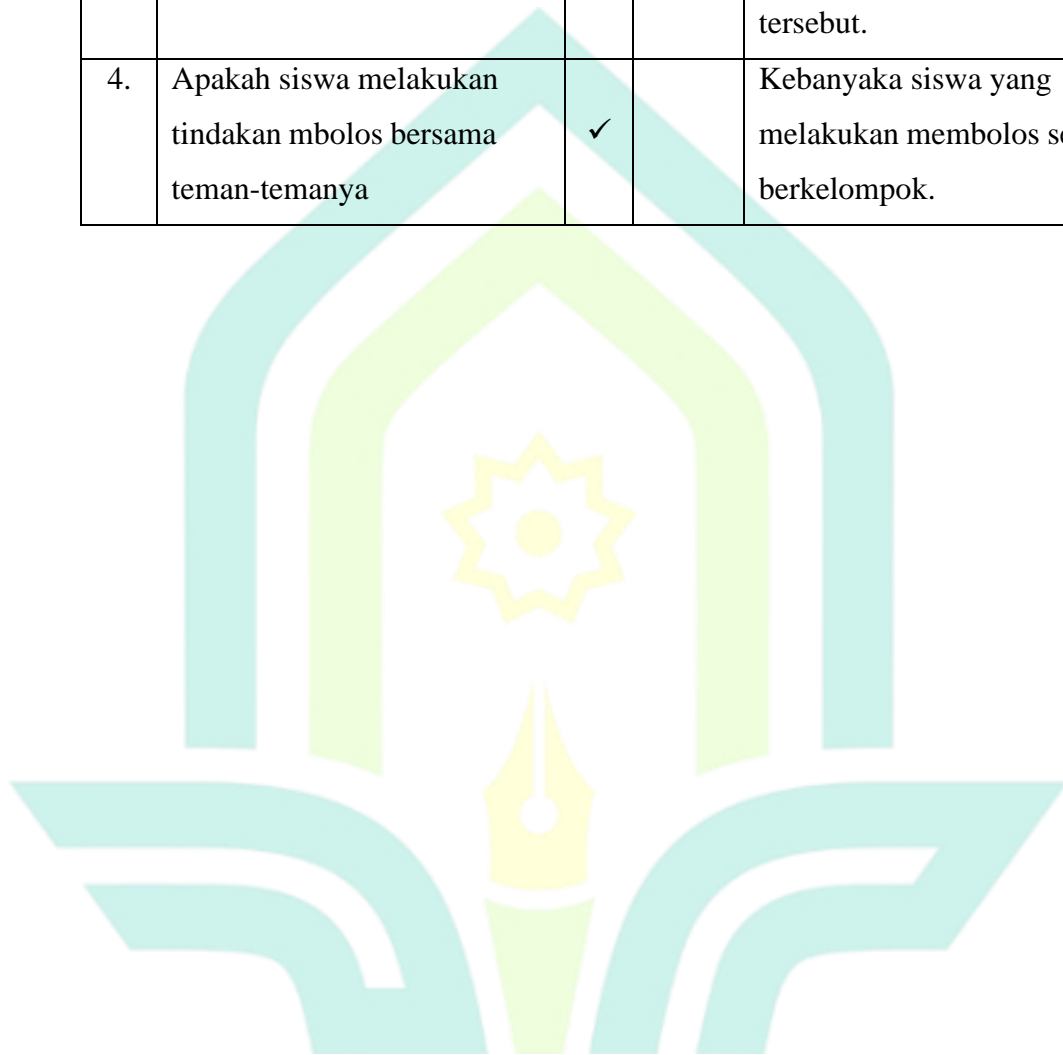
b. Mengamati bagaimana peran guru kelas

No.	Kegiatan/aspek yang diamati	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Apakah guru kelas mengetahui tindakan yang dilakukan siswa	✓		Guru kelas mengetahui jika siswanya membolos pdi jam pelajaran.
2.	Apakah guru kelas membantu siswa dalam menyelesaikan permasalahan yang dialami	✓		Guru kelas juga ikut andil dalam mengatasi setiap permasalahan yang dilakukan siswanya.
3.	Apakah guru kelas mampu meningkatkan minat belajar pada siswa		✓	Guru kelas kurang mampu dalam meningkatkan minat belajar pada siswa. Sehingga untuk penanganan ini guru kelas meenyerakan permasalahan ini pada guru BK
4.	Apakah guru kelas bekerja sama denga guru BK dalam mengurangi perilaku membolos	✓		Iya, guru kelas juga berkerja sama dengan guru BK dalam menangani kasus membolos.

c. Mengamati perilaku membolos siswa di SMP N 2 Doro

No.	Kegiatan/ aspek yang diamati	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Apakah siswa mematuhi tata tertib sekolah	✓		Rata-rata siswa menegetahui tata tertib sekolahan. Akan tetapi ada beberapa siswa yang melanggarnya.
2.	Apakah siswa mengikuti kelas saat jam pelajaran		✓	Tidak, kebanyakan siswa yang melakukan membolos tidak mengikuti pelajaran dikarenakan kurangnya minat dalam belajar.

3.	Apakah siswa mampu mengurangi perilaku membolos	✓	Sebagian siswa setelah diberikan layanan bimbingan dan peringatan dari guru BK, mengalami perubahan. Sehingga sudah mulai mengurangi perilaku membolos tersebut.
4.	Apakah siswa melakukan tindakan mbolos bersama teman-temanya	✓	Kebanyakan siswa yang melakukan membolos secara berkelompok.





**Dokumentasi Foto**









## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Ani Ulfiani

Alamat : Dk. Mojokarang Kulon RT. 027/RW. 008, Ds.  
Kalimojosari, Kec. Doro, Kab. Pekalongan (51191).

Tempat/Tanggal Lahir : Pekalongan, 24 April 1999

Nim 3518087

Fakultas : Ushuluddi, Adab dan Dakwah

Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam

No. Hp/Email : 085292312085/ [aniulfiani9@gmail.com](mailto:aniulfiani9@gmail.com)

Pendidikan : 1. SD N 02 Kalimojosari  
2. SMP Negeri 01 Doro  
3. SMK Ma'arif Nu Doro

Nama Orang Tua Ayah : Nasta'in

Alamat : Dk. Mojokarang Kulon RT. 027/RW. 008, Ds.  
Kalimojosari, Kec. Doro, Kab. Pekalongan (51191).

Pekerjaan : Wiraswata

No Hp 08156857964

Nama Orang Tua Ibu : Rukayah

Alamat : Dk. Mojokarang Kulon RT. 027/RW. 008, Ds.  
Kalimojosari, Kec. Doro, Kab. Pekalongan (51191).

Pekerjaan : Dagang

No Hp 081326642251